

**Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Februari, 2025**

ABSTRAK

Bhatari Hayu Nurmala, Dyah Putri Aryati

Hubungan Antara Pengabaian Dengan Tingkat Stres Lansia Di Desa Kesesi Kabupaten Pekalongan

Latar Belakang : Meningkatnya jumlah populasi lansia akan mempengaruhi ketergantungan lansia pada keluarga. Kegagalan atau penolakan dan ketidakmampuan keluarga dalam merawat lansia mengakibatkan terjadinya pengabaian pada lansia. Pengabaian lansia akan berdampak pada kesehatan mental terutama stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengabaian dengan tingkat stres lansia Di Desa Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif. Pengumpulan data menggunakan teknik *cluster random sampling*, sampel penelitian ini adalah lansia yang tinggal di Dusun Semampir I Desa Kesesi sejumlah 81 lansia dan di eksklusi 2 lansia sehingga sampel di Dusun Semampir sebanyak 79 lansia. Alat yang digunakan yaitu kuesioner pengabaian lansia dan *DASS-42* dengan 14 pertanyaan tentang stres. Penelitian ini menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil : Karakteristik responden penelitian dengan rata-rata usia 69 tahun. Responden berjenis kelamin perempuan yaitu 51 (64%) lansia. Responden yang tidak bekerja yaitu 46 (58,2%) lansia. Responden yang berpendidikan SD yaitu 49 (62%) lansia. Responden yang tinggal dengan anak yaitu 74 (93,7%). Responden yang janda/duda yaitu 52 (65,8%) lansia. Responden yang memiliki riwayat penyakit yaitu 50 (63,3%) lansia. Responden yang mengalami pengabaian 33 (41,8%) lansia. Responden dengan tingkat stres ringan yaitu 50 (63,3%) lansia. Hasil analisis data dengan korelasi *spearman rank* diperoleh *p value* $0,000 < 0,05$ dengan kekuatan hubungan pengabaian dengan tingkat stres pada lansia diperoleh $r: -0,386$ yang berarti kekuatan hubungan kuat.

Simpulan : Terdapat hubungan antara pengabaian dengan tingkat stres lansia di Desa Kesesi Kabupaten Pekalongan. Saran untuk tenaga kesehatan agar dapat memberikan upaya pencegahan berupa penyuluhan kesehatan tentang pengabaian kepada keluarga.

Kata kunci : Pengabaian lansia, tingkat stres lansia

Daftar pustaka : 36 (2015-2023)

**Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
February, 2025**

ABSTRACT

Bhatari Hayu Nurmala¹, Dyah Putri Aryati²

RELATIONSHIP BETWEEN NEGLECT AND STRESS LEVELS AMONG THE ELDERLY IN KESESI VILLAGE, PEKALONGAN REGENCY

Introduction: Dependency on family members increases when the number of elderly people rises. Neglect, which is caused by family failure, rejection, or an incapacity to care for the elderly, has a detrimental effect on their mental health, especially by raising stress levels. The purpose of this study is to investigate the relationship between stress levels and neglect among the elderly in Kesesi Village, Pekalongan Regency.

Method: This study employs a descriptive correlational design. Data were collected using a cluster random sampling technique encompassed 81 elderly from Semampir I, Kesesi Village. Two participants were excluded, resulting in a final sample of 79 participants. The study utilized an elderly neglect questionnaire and the DASS-42, which includes 14 questions assessing stress levels. Data were analyzed using the Spearman Rank test.

Results: The average age of respondents was 69 years. The majority were female 51 respondents (64%), unemployed (46 respondents or 58.2%), and had completed elementary school (49 respondents or 62%). Most respondents lived with their children (74 respondents or 93.7%) and were widowed (52 respondents or 65.8%). Additionally, 50 respondents (63.3%) had a history of illness, and 33 respondents (41.8%) experienced neglect. Regarding stress levels, 50 respondents (63.3%) experienced mild stress. The Spearman Rank correlation analysis revealed a significant relationship between neglect and stress levels, with a p-value of 0.000 (<0.05) and an R of -0.386, indicating a moderate negative correlation.

Conclusion: There is a significant relationship between neglect and stress levels among the elderly in Kesesi Village, Pekalongan Regency. Health workers are encouraged to implement preventive measures, such as providing health education to families about elderly neglect.